



---

## Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Berbasis Microsoft Excel

---



Wahyuni Windasari<sup>1\*</sup>, Tuti Zakiyah<sup>1</sup>, Kabul Trifiyanto<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Putra Bangsa

\*wahyuwindasari@gmail.com

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilatar belakangi dari kepedulian Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Kabupaten Kebumen terhadap para pelaku UMKM. Salah satu permasalahan dasar yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah menentukan harga pokok produksi (HPP). Selama ini, harga jual yang ditetapkan para pelaku UMKM merupakan harga jual perkiraan atau bahkan mengikuti harga kompetitor. Minimnya pengetahuan terkait dengan akuntansi dan manajemen keuangan menjadi salah satu pendorong para pelaku UMKM tidak menerapkan perhitungan HPP dalam menentukan harga jual produknya. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan para pelaku UMKM dalam menyusun laporan laba-rugi. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM terkait penentuan HPP berdasarkan ilmu manajemen keuangan dan akuntansi sekaligus meningkatkan softskill perhitungannya dengan menggunakan Microsoft Excel. Hasil kegiatan pengabdian ini para pelaku UMKM dapat mengklasifikasikan komponen biaya *fixed cost* maupun *variabel cost*, menentukan biaya produksi dan biaya overhead, serta menghitung HPP baik secara manual maupun menggunakan Ms. Excel.

**Kata Kunci:** Harga Pokok Produksi, Ms.Excel, Harga Jual

### Abstract

*This community service activity was motivated by the Kebumen Regency Youth Care and Pioneering Development concern for MSME. One of the basic problems that are often faced by MSME is determining the cost of production. Currently, the selling price set by MSME is an estimated selling price or even follows competitors' prices. The lack of knowledge related to accounting and financial management is one of the factors driving MSME not to apply HPP calculations in determining the selling price of their products. This can cause MSME errors in compiling income statements. This community service activity aims to increase the knowledge of MSME regarding the determination of HPP based on financial management and accounting knowledge while at the same time increasing their soft skills in calculations using Microsoft Excel. The results of this service activity, MSME can classify fixed cost components and variable costs, determine production costs and overhead costs, and calculate HPP either manually or using Ms. Excel based accounting calculations.*

**Keywords:** product cost, Ms.Excel, product selling price

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 membawa dampak pada berbagai sektor, tak terkecuali sektor ekonomi. Penurunan daya beli masyarakat hingga meningkatnya jumlah pengangguran menjadi salah satu dampak Covid-19. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai salah satu pilar penting perekonomian di Indonesia harus memiliki strategi yang tepat dalam menghadapi pandemi Covid-19. Salah satu strategi yang harus dimiliki oleh UMKM adalah strategi penetapan harga pokok produksi (HPP). Penentuan HPP menjadi salah satu hal penting yang perlu dicermati oleh pelaku UMKM. Selain dapat digunakan untuk menentukan harga jual produk, HPP juga dapat digunakan untuk mengoptimalkan keuntungan usaha. Harga jual produk yang terlalu murah dapat menjadi salah satu daya tarik konsumen. Namun di sisi lain, penentuan harga jual produk yang terlalu rendah tanpa adanya perhitungan yang tepat dapat menyebabkan kerugian jangka panjang bagi UMKM. Selain itu, penentuan harga jual produk yang terlalu tinggi dapat menyebabkan produk tersebut kurang mampu bersaing di pasar.

Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) merupakan salah satu program di bawah Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang bertujuan untuk menggerakkan kewirausahaan pemuda di pedesaan sekaligus untuk mengurangi tingkat pengangguran. Salah satu kegiatan yang diusung oleh PKKP Kabupaten Kebumen adalah pemberdayaan UMKM Desa Kalisana, Kecamatan Karangsembung. Sebagai salah satu daerah yang termasuk ke dalam wilayah dengan garis kemiskinan ekstrem di Kabupaten Kebumen, keberadaan UMKM di Kecamatan Karangsembung ini perlu dioptimalkan. Di sisi lain, para pelaku UMKM masih memiliki pengetahuan yang minim terkait strategi pengoptimalan UMKM termasuk penentuan nilai HPP. Benyamin, (1990) menyatakan bahwa umumnya pelaku usaha kecil hanya mampu menyajikan informasi yang sangat terbatas untuk pengambilan keputusan (*decision making*), hal ini dikarenakan rendahnya pendidikan serta kurangnya pemahaman pelaku UMKM tersebut dalam bidang akuntansi. Untuk dapat menghitung dan menentukan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan, pelaku UMKM harus dibekali pengetahuan dan keterampilan di bidang keuangan dan akuntansi biaya (Astri dan Asni, 2019). Siska (*et al.*, 2022), pada kegiatan pelatihan penetapan harga jual produk dengan mitra Koperasi UKM Tajurhalang Makmur Bogor berdasarkan hasil uji statistika menyimpulkan bahwa pemberian pelatihan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan keahlian anggota Koperasi UKM Tajurhalang Makmur.

Dengan demikian, salah satu upaya pengembangan UMKM di Desa Kalisana adalah melalui sosialisasi berupa pelatihan menentukan HPP dan juga harga jual produk UMKM yang sesuai dengan perhitungan akuntansi dengan tujuan agar produk UMKM Desa Kalisana dapat bersaing di pasar sekaligus juga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

Selanjutnya, untuk mempermudah perhitungan HPP digunakan perangkat lunak Ms. Excel. Perangkat yang dioperasikan di bawah sistem operasi Microsoft Office, Mac OS X, dan Linux ini tergolong *user friendly*. Ms. Excel ini terdiri dari beberapa lembar kerja elektronik atau *spreadsheet* yang dilengkapi dengan rumus matematika sehingga memudahkan pengguna untuk menentukan nilai dari suatu formula rumus maupun membuat grafik. Kehadiran Ms.Excel dapat menjadi alternatif program pengolahan angka yang digunakan dengan pengoperasian yang mudah sekaligus biaya yang murah namun memberikan keakuratan yang bagus (Ahmar dan Tjahjono, 2011).

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

### **Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara tatap muka pada tanggal 22 September 2022 bertempat di Balai Desa Kalisana, Kecamatan Karangsambung, Kebumen.

### **Peserta Pengabdian**

Peserta yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaku UMKM Desa Kalisana berjumlah 20 orang.

### **Metode Kegiatan**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melalui pendekatan :

1. Ceramah terkait dengan komponen penentuan HPP meliputi konsep biaya pokok produksi, biaya tenaga kerja, biaya overhead, dan juga laba yang diharapkan.
2. Pelatihan metode penentuan HPP secara manual dengan menggunakan kertas kerja.
3. Pelatihan metode penentuan HPP berbasis Ms. Excel dengan menggunakan formula sederhana seperti SUM (penjumlahan), Average (rata-rata), dan lainnya.
4. Praktik.

Seluruh peserta dibagi ke dalam kelompok kecil sesuai dengan bidang usaha yang ditekuni. Dari peserta yang hadir terbagi menjadi tiga kelompok diskusi yang terdiri dari kelompok pelaku UMKM olahan susu

segar, UMKM kerajinan slepen, dan UMKM olahan abon papaya (Bonaya). Setiap kelompok mendiskusikan serta mengklasifikasikan bahan pokok produksi, biaya tetap dan variabel, serta biaya overhead yang selanjutnya disusun untuk menentukan HPP sesuai dengan perhitungan akuntansi.

#### 5. Tanya Jawab dan Diskusi

Sebagai penutup kegiatan pelaksanaan pengabdian dilakukan tanya jawab antara tim dosen selaku tim pemateri dengan para pelaku UMKM.

#### Indikator Keberhasilan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dinilai berhasil apabila pelaku UMKM Desa Kalisana mempunyai pengetahuan yang lebih terkait dengan konsep biaya meliputi biaya tetap maupun biaya variabel sekaligus menentukan nilai HPP dan harga jual baik secara manual maupun menggunakan Ms. Excel

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim dosen Universitas Putra Bangsa Kebumen dapat dinilai berhasil. Hal ini tercermin dari hasil paparan ketiga kelompok UMKM di Desa Kalisana secara keseluruhan sudah dapat mengidentifikasi komponen penentu HPP dan juga menentukan nilai HPP sesuai perhitungan akuntansi dengan tepat dan akurat. Berikut gambaran hasil luaran kegiatan PKM Desa Kalisana.

**Tabel 1. Luaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Permasalahan	Sebelum Kegiatan Pengabdian	Sesudah Kegiatan Pengabdian
Pengetahuan terkait konsep biaya	Belum tahu dan belum dapat membedakan biaya tetap dan biaya variabel.	Sudah dapat mengidentifikasi biaya tetap dan biaya variabel.
Penentuan harga jual	Penentuan harga jual dilakukan berdasarkan hitungan intuisi yang didasarkan pada perhitungan kas.	Sudah dapat menentukan HPP dan harga jual sesuai dengan perhitungan akuntansi baik yang menggunakan konsep pesanan maupun dengan konsep <i>full costing</i> .
Pencatatan biaya	Tidak dilakukan pencatatan biaya.	Sudah dapat membuat catatan biaya dengan lebih terperinci baik.

Selain pencapaian keberhasilan kegiatan, dalam pengabdian masyarakat ini juga mengalami beberapa kendala diantaranya:

1. Tidak adanya pencatatan yang rapi terkait dengan bahan baku dan biaya produksi. Hal ini membuat proses penentuan HPP mengalami kesulitan.
2. Pelaku UMKM banyak yang belum dapat mengoperasikan Ms. Excel.

### **Solusi Kendala Kegiatan Pengabdian.**

Untuk menyelesaikan permasalahan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan beberapa langkah :

1. Diskusi dan pendampingan untuk menentukan biaya produksi secara detail dan akurat.
2. Dalam proses pengoperasian Ms.Excel, tim dosen bekerja sama dengan tim PKKP Kabupaten Kebumen melakukan proses pendampingan secara berkelanjutan.

Berikut beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Desa Kalisana.



**Gambar 1. Tim Pemateri Menyampaikan Konsep Perhitungan HPP**



**Gambar 2. Tim Pemateri Memaparkan Formula Perhitungan HPP dengan Ms.Excel**



**Gambar 3. Foto Bersama Tim Pemateri, PKKP, dan Peserta Pelatihan**

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diketahui bahwa para pelaku UMKM Desa Kalisana belum memahami konsep perhitungan HPP. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam menentukan harga jual yang memungkinkan menyebabkan kerugian jangka panjang. Dengan adanya pelatihan, pelaku UMKM dapat mengidentifikasi konsep biaya tetap dan variabel, biaya overhead, serta konsep perhitungan laba yang selanjutnya dapat diterapkan untuk perhitungan HPP dan harga jual yang lebih akurat.

### **Saran**

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan, diharapkan para pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan penentuan harga jual dan estimasi laba berdasarkan perhitungan akuntansi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada LP3M Universitas Putra Bangsa serta Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Kabupaten Kebumen sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmar, N., & Tjahjono, I. . (2011). *Excel for Accounting : Panduan Praktis Menyusun Laporan keuangan perusahaan dengan Microsoft Excel*. STIE Perbanas Press Surabaya.
- Astri, R., & Asni, M. (2019). Penerapan Perencanaan Agregat untuk Meminimumkan Biaya Produksi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis: Performa*, 16(2).

Benyamin, W. P. (1990). Laporan Keuangan (Ikhtisar Akuntansi) Perusahaan Kecil. *Prosiding Akuntan Nasional*.

Siska, E., Llestari, N. E. P., Elvira, L., & Rachmah, S. M. (2022). Pelatihan Ms. Excel untuk Pricing Decisions pada Koperasi UKM Tajurhalang Makmur Bogor di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1), 63–72. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v2i1.181>